
**LAPORAN BULANAN AKTIVITAS EKSPLORASI
PT ADARO ENERGY Tbk
SEPTEMBER 2013**

KATA PENGANTAR

PT Adaro Indonesia adalah perusahaan pertambangan batubara yang melakukan kegiatan penambangan di daerah Wara, Tutupan dan Paringin, secara administrasi berada di Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan, Propinsi Kalimantan Selatan. Infrastruktur berupa jalan angkut batubara sepanjang ± 80 km, bengkel, perkantoran, perumahan, dan pelabuhan khusus batubara Kelanis tersebar di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong Propinsi Kalimantan Selatan, serta Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah.

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Aktivitas Eksplorasi anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk (“Perseroan”) untuk bulan September 2013.

BAB I

LATAR BELAKANG

PT Adaro Indonesia (“Adaro”) didirikan pada tahun 1982, merupakan salah satu kontraktor Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”) generasi pertama.

Berdasarkan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 tanggal 16 Nopember 1982, Adaro melakukan kegiatan eksplorasi dan penambangan batubara di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong, Propinsi Kalimantan Selatan (Gambar 1), serta pemasaran hasil produksinya.

Tahap produksi Adaro dimulai pada tahun 1991, sedangkan produksi komersial dimulai pada tahun 1992.

Produk batubara Adaro memiliki kandungan abu dan belerang yang sangat rendah sehingga proses pembakarannya praktis tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Dengan spesifikasi ramah lingkungan yang dimiliki, produk batubara Adaro dipasarkan dengan merek dagang **Envirocoal**.

Berbagai kebijakan yang diterapkan di banyak negara dunia khususnya Eropa terkait dengan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan telah meningkatkan potensi penerimaan dan permintaan pasar atas batubara ramah lingkungan, serta telah memberikan posisi tersendiri bagi produk **Envirocoal** di pasar global.

Batubara produksi PT ADARO INDONESIA lebih dikenal dengan nama **Envirocoal** yang saat ini telah dipasarkan di lebih dari 17 negara seluruh dunia antara lain India, Jepang, China, Inggris, Spanyol dan Amerika sebagai sumber energi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Saat ini Adaro menerapkan sistem penambangan terbuka (*surface open-cut mining*) di lokasi tambang Tutupan, Paringin dan Wara. Karena secara alamiah batubara Adaro sudah bersih maka proses pencucian tidak

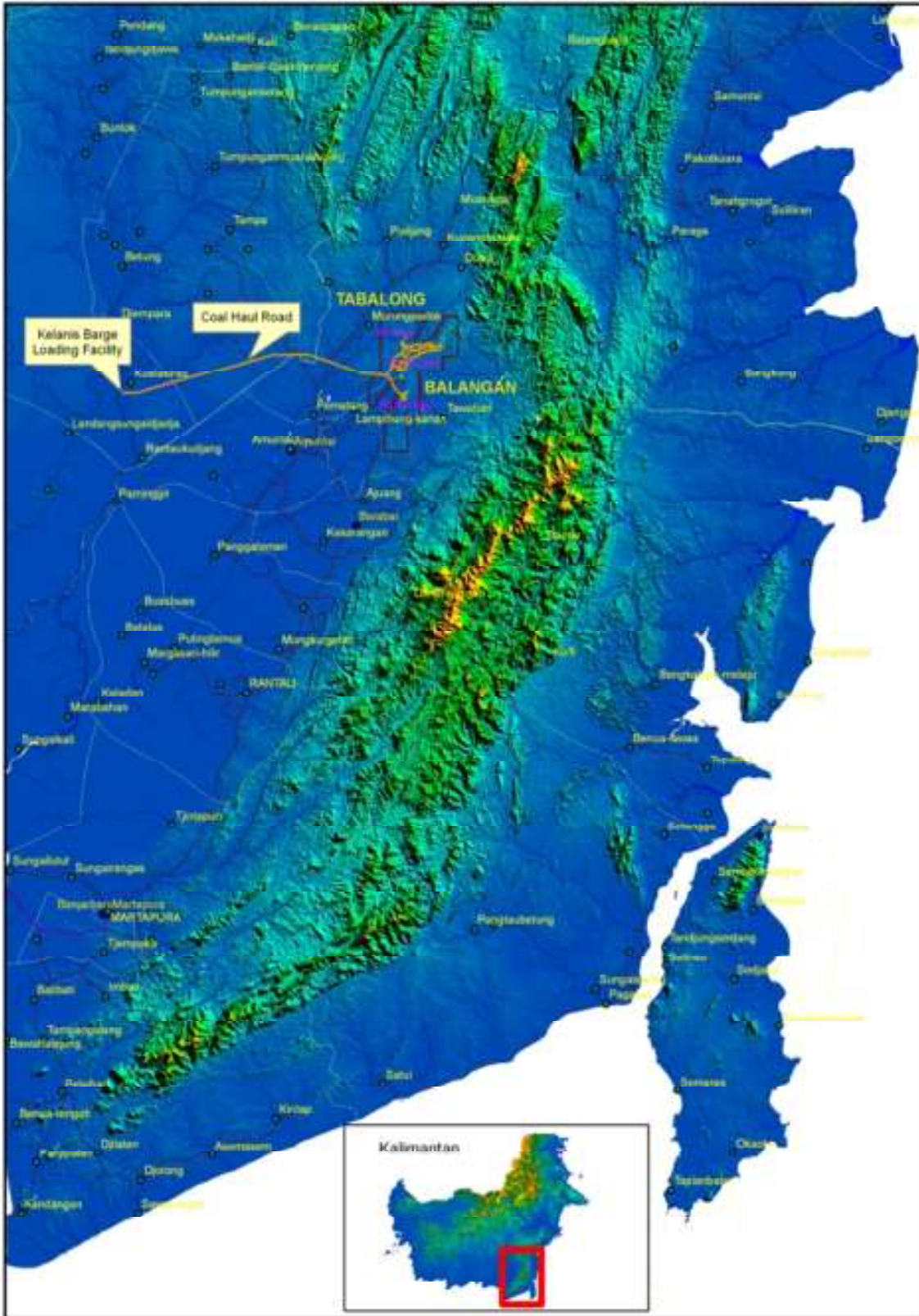
diperlukan lagi, kecuali proses peremukan yang dilakukan di Kelanis, tepian Sungai Barito, yang terletak kurang lebih 80 km dari lokasi tambang Tutupan.

Kegiatan pengupasan batuan penutup dan pengangkutan batubara dari tambang ke lokasi peremukan PT ADARO INDONESIA dikerjakan oleh lima kontraktor utama yaitu, PT PAMAPERSADA NUSANTARA, PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA, PT RAHMAN ABDI JAYA, PT SAPTAINDRA SEJATI dan PT RANTE MUTIARA INSANI.

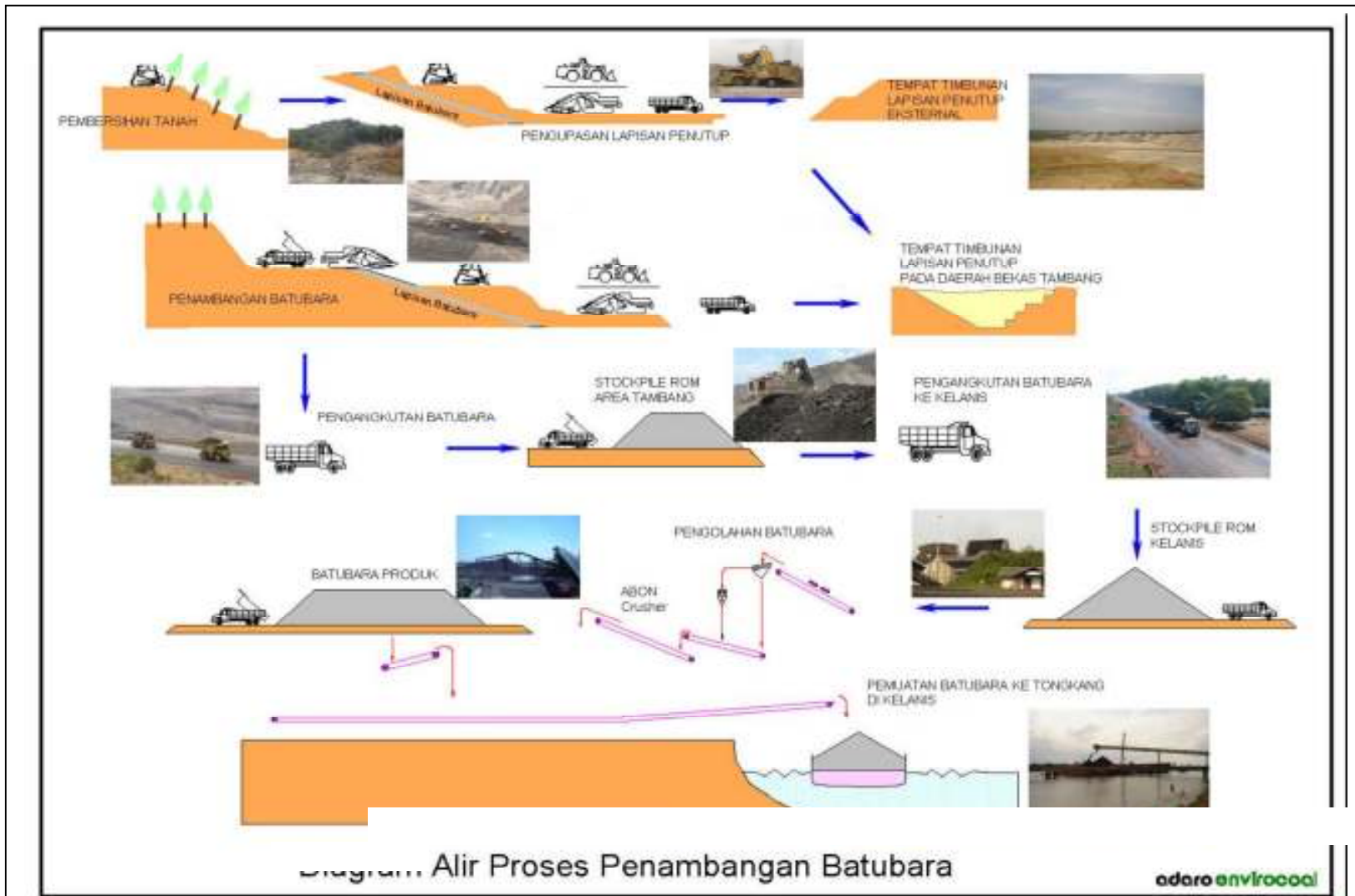
Pada tahun 2013 sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan operasional PT ADARO INDONESIA direncanakan mencapai 20,036 orang, terdiri dari 1,011 tenaga kerja tetap, 15 tenaga kerja asing dan 19,010 tenaga kerja dari kontraktor dan subkontraktor.

Sebagai salah satu wujud pemberdayaan masyarakat sekitar, Adaro bersama kontraktor dan subkontraktornya saat ini telah menampung tenaga kerja lokal hingga 70% dari kebutuhan tenaga kerja, sedangkan 30% sisanya berasal dari luar daerah Kalimantan.

GAMBAR 1. LOKASI TAMBANG PT ADARO INDONESIA



GAMBAR 2. GAMBARAN UMUM DAERAH KEGIATAN OPERASI PENAMBANGAN



BAB II

PENGEBORAN

EKSPLOKASI-GEOTECH

II. 1 Daerah Pengeboran

Kegiatan Eksplorasi dan Geotech diprioritaskan pada daerah - daerah yang memerlukan pemboran detail (terinci) untuk mendapatkan data-data geologi, geo hidrologi, *acid mine drainage* (AMD).

Pada bulan September 2013, kegiatan *drilling* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengeboran eksplorasi lubang inti daerah Tutupan dengan tujuan menambah kerapatan data *polygon resource JORC** (*The Joint Ore Reserve Committee*) dan analisa kualitas batubara.
2. Melakukan pengeboran eksplorasi lubang terbuka daerah Tutupan dengan tujuan menambah kerapatan data dan memastikan model batubara terutama daerah *North West* Tutupan yang struktur geologi nya sedikit komplek.
3. Melakukan pengeboran eksplorasi lubang inti daerah Wara dengan tujuan menambah kerapatan data *polygon resource JORC** dan analisa kualitas batubara.
4. Melakukan pengeboran lubang inti oleh untuk pengambilan sampel SPT (*standard penetration test*) *Geotech* untuk menguji kuat dukung tanah.

Operating Expense	September 2013		Year To Date	
	Anggaran (US\$)	Realisasi (US\$)	Anggaran (US\$)	Realisasi (US\$)
Biaya Eksplorasi	202,589	303,754	2,149,082	1,979,345

II. 2 Metode Pengukuran

Pada umumnya pengeboran dilakukan dengan menggunakan metode pemboran lubang terbuka (*open hole*) dan pemboran inti (*core hole*). *Logging* geofisika yang dilakukan pada hampir semua lubang bor baik *open hole*

maupun *core hole* guna memastikan kedalaman setiap *lithology* terutama *interval* batubara.

II. 3 Pengawasan Pengeboran

Kegiatan pemboran dilakukan oleh 2 kontraktor pemboran yaitu PT Asiadrill Bara Utama yang mengoperasikan 2 *rig*, yaitu Cortech dan AD 500 yang beroperasi di Tutupan. Kontraktor lainnya yaitu PT Adaro Eksplorasi Indonesia dengan 3 *rig*, jenis Jackro AEI05-240, AEI01-240 dan AEI02-350 yang beroperasi di Tutupan dan Wara.

Kegiatan *logging geofisika* dilakukan oleh PT Velseis Indonesia. Seluruh kegiatan pemboran disupervisi langsung oleh PT Adaro Indonesia dibawah tanggung jawab seksi *Resource Exploration* dan *Modeling* berada dalam *Department Geology*.

II. 4 Kemajuan Drilling

Area Tutupan

Selama bulan September 2013 kegiatan pemboran di area Tutupan adalah sebagai berikut:

- Pengeboran lubang inti oleh *Geology* sebanyak 3 lubang dengan kedalaman 372.6 meter dan *logging* 363.5 meter.
- Pengeboran lubang terbuka untuk menambah kerapatan data oleh *Geology* sebanyak 10 lubang dengan kedalaman 2799 meter dan *logging* 2773.1 meter. (Area *North West* Tutupan)
- Pengeboran lubang terbuka untuk mencari *resource* batubara oleh *Geology* sebanyak 2 lubang dengan kedalaman 306 meter dan *logging* 302.4 meter. (Area antara *South Paringin* dan *North Paringin*)
- Pengeboran lubang inti oleh *Geotech* untuk pengambilan sampel SPT (*standard penetration test*) sebanyak 1 lubang dengan kedalaman 3.76 meter.

Area Wara

Selama bulan September 2013 kegiatan pemboran di area Wara adalah sebagai berikut :

- Pengeboran lubang inti untuk pengambilan sampel uji kualitas batubara sebanyak 2 lubang dengan kedalaman 403.3 meter dan kedalaman *logging* 394.8 meter.

Jumlah pengeboran yang dilakukan selama periode September 2013 sebanyak **18** lubang dengan total kedalaman **3884.66** meter dan total kedalaman *logging* geofisika **3833.80** meter.

	Area	Core			Openhole			TOTAL		
		Total	Total Depth (m)		Total	Total Depth (m)		Total	Total Depth (m)	
			Drilling	Logging		Drilling	Logging		Drilling	Logging
Exploration	Tutupan	3	372.6	363.5	12	3105.0	3075.5	15	3477.6	3439
	Wara	2	403.3	394.8				2	403.3	394.8
	Paringin							0	0	0
AMD	Tutupan							0	0	0
	Wara							0	0	0
	Paringin							0	0	0
Geotech	Tutupan				1	3.76		1	3.76	0
	Wara							0	0	0
Grand Total		5	776	758	13	3109	3076	18	3,884.66	3,833.80

II. 5 Rencana Pemboran Selanjutnya

Rencana pengeboran untuk bulan Oktober 2013 dapat di lihat pada tabel di bawah dengan rincian sebagai berikut:

A. Tutupan

- Pengeboran eksplorasi lubang terbuka oleh *Geology* sebanyak 6 titik dengan kedalaman 1670 meter.
- Pengeboran eksplorasi lubang inti oleh *Geology* sebanyak 7 titik dengan kedalaman 913 meter.
- Pengeboran *full coring* oleh *Geotech* sebanyak 1 titik dengan kedalaman 400 meter.
- Pengeboran *dewatering* oleh *Geotech* sebanyak 20 titik dengan kedalaman 5000 meter.

B. Wara

- Pengeboran eksplorasi lubang inti oleh *Geology* sebanyak 3 titik dengan kedalaman 470 meter.

C. Paringin

- Pengeboran eksplorasi lubang inti oleh *Geology* sebanyak 3 titik dengan kedalaman 539 meter.
- Pengeboran eksplorasi lubang terbuka oleh *Geology* sebanyak 2 titik dengan kedalaman 400 meter.

Lokasi	Pemboran Eksplorasi				Pemboran Geotech				Total	
	Pemboran Inti		Pemboran Terbuka		Pemboran Inti		Pemboran Terbuka		Jumlah	Kedalaman
	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman		
Tutupan	7	913	6	1670	1	400	20	5000	34	7,983
Wara	3	470						-	3	470
Paringin	3	539	2	400					5	939
Kelanis									0	-
Total	13	1922	8	2070	1	400	20	5,000	42	9,392
Grand Total	21		3992		21		5400			

*JORC (*The Joint Ore Reserve Committee*): Standar Internasional dalam perhitungan cadangan Batubara.